

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari lapangan dan menandatangani berbagai informan agar memperoleh hasil yang benar, karena dalam penelitian lapangan ini tidak akan dipalsukan atau tidak dapat dimanipulasi karena sesuai dengan keadaan yang ada dan sesuai fakta yang benar-benar terjadi di lingkungan Kepolisian.¹ Karena penelitian lapangan ini menjelaskan informasi-informasi yang diperoleh peneliti dari pihak Kepolisian yang bersangkutan untuk memperoleh hasil atau fakta di Kepolisian Resor Demak. Peneliti menemukan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, dan masyarakat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Efektivitas Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Kepolisian Resor Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan dipilihnya lokasi penelitian artinya objek dan tujuannya sebelumnya sudah direncanakan sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di Kepolisian Resor Demak yang beralamat di Jl. Sultan Trenggono, Jogoloyo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, kode pos 59516. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan dengan melihat sejauh mana pihak kepolisian resor Demak dalam

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3

mengatasi banyaknya kasus kekerasan seksual terhadap perempuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data respon atau informan penelitian. Adapun penelitian yang dilaksanakan di Kepolisian Resor Demak. Subjek penelitian yang dituju oleh peneliti diantaranya Kepala Kepolisian Resor Demak, kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak, tenaga kepolisian dan ahli dalam perlindungan perempuan dan anak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini memakai sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya dijelaskan dibawah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa survei atau observasi.²Sumber data primer diperoleh dari narasumber diantaranya:

- a. Kepala Kepolisian Resor Demak untuk mendapatkan informasi mengenai banyaknya korban kekerasan seksual terhadap perempuan dan cara berlaku adil kepada para korban kekerasan seksual terhadap perempuan.
- b. Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak untuk memperoleh sumber data tentang bagaimana mengatasi trauma yang berkelanjutan terhadap korban kekerasan seksual terhadap perempuan.
- c. Tenaga Kepolisian untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal penting yang perlu diatasi dalam kasus kekerasan seksual terhadap perempuan.
- d. Ahli perlindungan perempuan dan anak untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai dampak-dampak yang dapat ditimbulkan setelah mendapatkan kekerasan seksual dari orang yang tidak bertanggung jawab.

² Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasido Anggota Ikapi,2005), 168

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber ketika di lapangan, seperti dokumentasi dan sebagainya.³ Data sekunder yaitu data pendukung objek penelitian, pendukung data primer serta pelengkap data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti buku, jurnal yang berkaitan dengan efektivitas hukum dalam menangani kasus kriminalitas seksual yang dialami perempuan di Kepolisian Resort Demak, KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) yang membahas tentang kekerasan seksual terhadap perempuan dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian dan bertujuan untuk memperoleh data. Menurut Ulber Silalahi pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Jika teknik pengumpulan data kurang maksimal, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang *valid* untuk memenuhi standar penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi terkait penyelesaian dari permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode guna terperolehnya data yang valid dan relevan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunngikan guna pengambilan data penelitian, dalam artian bahwasanya data tersebut disimpan melalui amatan peneliti dengan dipergunakannya panca indra. Teknik ini

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

perlu adanya sebuah amatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung kepada objek penelitian. Metode ini dilakukan guna menyajikan gambaran realitas perilaku manusia, evaluasi yakni melakukan pengukuran pada aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipasif, yaitu Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan sebagai pengamat. Dalam hal ini, Peneliti dapat menarik kesimpulan hasil observasi dari tempat yang sedang diamati tentang adanya keefektivitasan penanganan korban kekerasan seksual terhadap perempuan yang marak terjadi di masyarakat. Peneliti akan melakukan observasi selama tiga kali untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku individu dan kelompok dan mencari tahu bagaimana keyakinan dan pendapat mereka berubah ketika kepribadian dan keadaan berubah. Wawancara dengan demikian dapat membantu mengkonfirmasi keabsahan informasi yang diperoleh peneliti dari sumber lain atau menggunakan alat lain, atau menemukan berbagai kontradiksi yang muncul di antara sumber-sumber tersebut.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan proses penggalian informasi untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pewawancara memberikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan sedangkan sisanya dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak direncanakan sebelumnya. Beberapa pertanyaan telah disiapkan, sebagai inti permasalahan, sementara pertanyaan lainnya muncul secara spontan dalam percakapan yang mengalir bebas.⁶

⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Kencana*, (Jakarta 2011), 140

⁶ Nenny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103

Dalam menggali data mengenai Efektivitas Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di Kepolisian Resor Demak, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden, antara lain dengan kepala Kepolisian Resor Demak tentang perlindungan hukum terhadap perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penanganan terhadap kasus kekerasan seksual. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi kualitatif dengan meninjau atau menganalisis dokumen yang disiapkan oleh individu independen atau orang lain tentang subjek tersebut. Menurut Hamid (2004:72) Metode dokumenter adalah informasi yang diperoleh dari catatan-catatan penting atau dari lembaga atau organisasi atau dari perseorangan. Dokumentasi penelitian ini berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk mengkonfirmasi hasil penelitian. Dokumentasi penelitian yang tersedia bagi peneliti bisa dibuat dengan mengumpulkan foto dan profil fasilitas yang dapat peneliti peroleh dari Polres Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti untuk menguji kreadibilitas data (tingkat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti memperluas observasi, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber-sumber informasi yang ditemuinya, dan mampu membuat yang baru. Memperluas pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih akrab (tidak lagi berjarak), lebih terbuka, dan saling curhat sehingga informasi tidak lagi tersembunyi. Memperluas pengetahuan ini dengan demikian secara langsung memperluas kolaborasi peneliti dengan informan di bidang ini.

Artinya melakukan penelitian di daerah ini sampai pengumpulan data habis. Apabila peneliti mendapatkan informasi yang banyak mengenai informasi yang dibutuhkan selama periode penelitian, maka peneliti akan memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian pada

hari-hari tertentu dengan pihak Polres Demak sampai ditentukan bahwa informasi yang diterima dianggap sesuai untuk keperluan penelitian. orang yang bertanggung jawab atas keakuratan informasi.

2. Perpanjang kehadiran (*prolonged engagement*)

Dalam penelitian ini, penulis memposisikan diri sebagai instrumen. Keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup jika dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, tetapi membutuhkan kehadiran yang lama di lingkungan penelitian untuk membangun kepercayaan terhadap materi yang dikumpulkan maupun materi itu sendiri. Tujuannya adalah untuk mengamati data, dengan mempertimbangkan bias yang diperkenalkan baik oleh penulis sebagai peneliti maupun oleh informan yang dapat mencemari data.⁷

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari dan jam kerja, namun peneliti juga hadir di luar hari dan jam kerja tersebut, terutama pada saat melakukan wawancara dengan informan. Juga, meskipun secara formal, jika penulis telah memberikan pernyataan bahwa dia telah melakukan penelitian sementara disertasi ini masih dalam pengembangan sampai selesai.

3. Meningkatkan ketekunan (ketekunan pengamatan)

Tujuan dari ketekunan observasi adalah untuk menemukan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dicari, setelah itu peneliti memusatkan perhatian pada masalah tersebut secara mendetail. Ketika tujuan memperluas partisipasi adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap berbagai pengaruh, yaitu faktor kontekstual dan interaksi antara peneliti dan subjek, yang pada akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Ketekunan pengamatan kemudian berusaha menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur tersebut dalam suatu situasi yang paling relevan dengan pokok bahasan atau masalah yang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendetail. Dengan

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2017, Hal. 328

kata lain, jika pelebaran partisipasi memberikan keluasan, ketekunan dalam pengamatan memberikan kedalaman.⁸

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik wawancara. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap observasi yang dilakukan, dari beberapa sumber data yang diperoleh. Kegiatan penelitian dilakukan pada pagi hari Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan tehnik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Sedangkan triangulasi tehnik dilakukan untuk melakukan pengecekan informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen.

5. *Member Check*

Member check adalah proses membandingkan informasi yang diterima peneliti dengan pemberi informasi. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Peneliti melakukan *member check* dengan melakukan proses verifikasi data tentang efektivitas penanganan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Kepolisian Resor Demak melalui hasil wawancara kepala Kepolisian Resor Demak, kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak, dan tenaga kepolisian.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal. 124-125

⁹ *Ibid*, Hal. 372

6. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematika atau statistika sebagai alat bantu analisis. Dalam kajian ini peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dengan menggunakan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi dalam pengumpulan data kualitatif ini peneliti memperoleh data secara maksimal melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰

b. Reduksi data/*Data Reduction*

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis subjek. Pengurangan data akan berlanjut sepanjang proyek berorientasi penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data, fase reduksi berikutnya terjadi (meringkas, mengkode, melacak tema, mengelompokkan, membuat kutipan, mencatat). Pengurangan atau transformasi data ini berlanjut setelah survei lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan.

¹⁰ Sugiyono, 134

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, mengklasifikasikannya, mengarahkannya, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan akhir dan diverifikasi. Dalam reduksi data, peneliti tidak perlu menafsirkan ini sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa cara, seperti seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, penyesuaian ke dalam model yang lebih besar, dll. Terkadang juga memungkinkan untuk mengubah data menjadi angka atau perkiraan, tetapi ini tidak selalu berguna. Data yang diperoleh peneliti perlu dirangkum kemudian diambil masalah-masalah yang pokok yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.¹¹ Pada penelitian ini difokuskan pada efektivitas penanganan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Kepolisian Resor Demak.

c. Penyajian Data/*Display*

Miles dan Huberman membatasi representasi pada kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan inferensi dan tindakan diambil. Mereka percaya bahwa plot yang lebih baik adalah sarana penting analisis kualitatif yang valid yang melibatkan berbagai matriks, plot, jaringan, dan grafik. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dalam format yang konsisten dan mudah diakses. Hal ini memungkinkan penganalisis untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan membuat kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis berdasarkan saran dari presentasi yang mungkin berguna. Penyajian data yang dilakukan secara tidak langsung dengan menganalisis efektivitas penanganan kasus kekerasan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 135

seksual terhadap perempuan di Kepolisian Resor Demak.

